

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tujuan yang jelas dan terukur, insentif, desentralisasi dan pengukuran kinerja terhadap kinerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Penelitian ini didasarkan pada teori ekonomi dan juga teori keperilakuan.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, data diperoleh dari kepala unit kerja dan staf yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang sebagai sampel penelitian. Response rate yang diperoleh sebesar 100% dengan 55 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan yang jelas dan terukur, insentif, desentralisasi dan pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Praktik-praktik manajemen kinerja di organisasi sektor publik khususnya rumah sakit dipengaruhi oleh faktor-faktor indtitusional tersebut. Akhirnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dimensi-dimensi manajemen kinerja adalah penting untuk meningkatkan kinerja organisasi sektor publik.

Kata kunci: Kinerja, tujuan yang jelas dan terukur, insentif, desentralisasi, pengukuran kinerja.